

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada masa ini, sudah banyak dilakukan penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia dan juga sebaliknya. Akan tetapi masih ada penerjemahan kata yang masih belum jelas mengapa penerjemahannya bisa demikian adanya. Seperti pada saat kita akan menerjemahkan kata berikut ini dalam kalimat:

- 公司将可以选择性解雇员工。

Pada saat kita akan menerjemahkan kata “*xuanzhexing*” (选择性) dalam kalimat di atas, kita tidak bisa menerjemahkan kata itu secara asal-asalan. Apakah kata “*xuanzhexing*” (选择性) harus diterjemahkan menjadi kata tanpa imbuhan menjadi: “*secara selektif*”, atau menjadi kata yang berimbuhan : “*pemilihan*” atau “*memilih*”.

Apabila diterjemahkan dengan menggunakan kata “*secara selektif*” maka hasil terjemahannya akan menjadi:

- Perusahaan akan dapat memberhentikan karyawannya secara *selektif*.

Apabila diterjemahkan dengan menggunakan kata “*pemilihan*” maka hasil terjemahannya akan menjadi:

- Perusahaan akan dapat melakukan *pemilihan* untuk memberhentikan karyawannya.

Apabila diterjemahkan dengan menggunakan kata “*memilih*” maka hasil terjemahannya akan menjadi:

- Perusahaan akan dapat *memilih* untuk memberhentikan karyawannya.

Berdasarkan hasil-hasil terjemahan diatas, peneliti memilih penerjemahan pertama sebagai penerjemahan yang paling tepat. Alasannya adalah karena penerjemahan tersebut lebih tepat tidak memakai imbuhan. Sebenarnya bisa dilakukan penerjemahan seperti contoh kedua dan ketiga, tetapi hal itu menjadikan penerjemahan kalimat tersebut kurang tepat.

Penerjemahan ini tergantung pada konteks kalimat yang akan diterjemahkan. Permasalahan kedua yang timbul adalah apa terjemahan yang paling tepat untuk akhiran “*xing*” (性) itu sendiri ke dalam Bahasa Indonesia.

Maka dari itu, penelitian ini ditujukan untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia dengan mengambil kata “*xing*” (性) sebagai akhiran sebagai objek penelitian. Hal inilah yang menjadi alasan utama pengangkatan tema ini sebagai bahan penelitian. Diharapkan kedepannya tidak terjadi lagi kesalahan penerjemahan, terutama pada penerjemahan akhiran “*xing*” (性).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara penerjemahan akhiran “*xing*” (性) ke dalam Bahasa Indonesia?
2. Apakah dalam penerjemahan akhiran “*xing*” (性) ke dalam Bahasa Indonesia, selalu dipandankan dengan imbuhan?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus terhadap akhiran “*xing*” (性) yang bermakna sebagai akhiran saja. Makna “*xing*” (性) lainnya tidak akan diteliti pada pembuatan tugas akhir ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui cara penerjemahan akhiran “*xing*” (性) dalam Bahasa Indonesia, dan untuk mengetahui apakah penerjemahan akhiran “*xing*” (性) ke dalam Bahasa Indonesia, selalu dipandankan dengan imbuhan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam bidang linguistik dan meminimalisir kesalahan penerjemahan akhiran “*xing*” (性) ke dalam Bahasa Indonesia. Dapat pula dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang akan membahas hal yang terkait.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai untuk mengkaji masalah ini adalah deskriptif kuantitatif. Yang dimaksud dengan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena; sedangkan yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, obyektif, universal dan dapat diverifikasi.

Dalam penelitian ini akan diterjemahkan data-data yang berjumlah 50 macam kalimat Bahasa Mandarin yang memuat kosakata berakhiran “*xing*” (性) ke dalam Bahasa Indonesia. Hasil data tersebut akan diakumulasikan dan ditunjukkan dalam sebuah grafik untuk melihat secara jelas imbuhan apa yang paling sering muncul dalam penerjemahannya ke dalam Bahasa Indonesia.

1.6.1 Prosedur Penelitian

1.6.1.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut yaitu mengumpulkan secara acak 50 macam kalimat Bahasa Mandarin yang memuat kosakata berakhiran “*xing*” (性) dari berbagai sumber, seperti buku-buku referensi dan jelajah internet.